

## Pembuatan Panduan Penelusuran Sumber Data Sekunder untuk Meningkatkan Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa Ekonomi Syariah

Rachmania Nurul Fitri Amijaya<sup>1</sup>, Regina Niken Wilantari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi: [rachmania.feb@unej.ac.id](mailto:rachmania.feb@unej.ac.id)

### ABSTRAK

Rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap sumber data sekunder telah mengakibatkan kurangnya variasi dalam tugas akhir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Dampak lanjutan dari hal ini adalah kurangnya kebaruan dalam tugas akhir mahasiswa. Pengabdian masyarakat ini difokuskan pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah yang akan menyelesaikan tugas akhir. Dalam pengabdian masyarakat ini, beberapa metode digunakan untuk mengidentifikasi isu-isu yang ada di Program Studi Ekonomi Syariah, yaitu metode APKL, USG, dan diagram fishbone. Dengan penemuan isu prioritas, hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah panduan penelusuran sumber data sekunder. Panduan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dengan menyajikan berbagai situs web terpercaya, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

**Kata kunci:** Novelty, Panduan, Pengabdian masyarakat, Tugas akhir.

### PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan proyek akhir sebelum mahasiswa menyelesaikan studi strata 1 (Salim, 2022). Hal ini mendorong banyak mahasiswa untuk mencari kebaruan dalam penelitian mereka, terutama mengingat banyaknya penelitian ekonomi syariah yang serupa dan berfokus pada merek halal yang sudah terkenal. Sebuah penelitian yang berkualitas adalah yang mampu menemukan temuan baru, memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan tugas akhir atau laporan, kebaruan menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan oleh peneliti atau mahasiswa. Temuan atau aspek inovatif dalam penelitian dapat dianggap sebagai novelty (Mitas & Bastiaansen, 2018). Temuan yang baru akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi ilmu pengetahuan; oleh karena itu, keberadaan kebaruan atau novelty dalam penelitian diharapkan. Hal ini akan membentuk sebuah penelitian yang mampu memberikan kontribusi penting berkat temuan yang baru. Lebih lanjut, mahasiswa ekonomi syariah masih belum memanfaatkan secara optimal alat analisis kuantitatif yang berbasis pada data sekunder.

Pada beberapa kegiatan pengabdian masyarakat, modul telah diciptakan dengan tujuan meningkatkan kemandirian siswa dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran (Fidiana et al., 2012). Menurut Lestari (2014), penggunaan modul sebagai alat pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan menarik dapat membantu dalam pencapaian kompetensi yang diinginkan. Oleh karena itu, modul atau panduan dirancang agar mahasiswa dapat secara mandiri meningkatkan kompetensi mereka dengan memanfaatkan materi yang tersedia di dalamnya.

Salah satu penyebab fenomena ini adalah masih banyaknya mahasiswa yang belum menggunakan data sekunder dalam tugas akhir mereka. Alasan lain dari fenomena ini adalah kurangnya pemahaman mereka terhadap pengolahan data sekunder. Kondisi ini menyebabkan mahasiswa ekonomi syariah jarang memanfaatkan data sekunder, lebih memilih data primer karena dianggap lebih mudah untuk diolah. Untuk mengatasi fenomena ini, dilakukan identifikasi isu lebih lanjut guna memahami kondisi saat ini serta keadaan ideal yang diharapkan agar solusi dapat ditemukan. Beberapa isu yang diidentifikasi dalam program studi ekonomi syariah meliputi:

Tabel 1. Identifikasi Isu

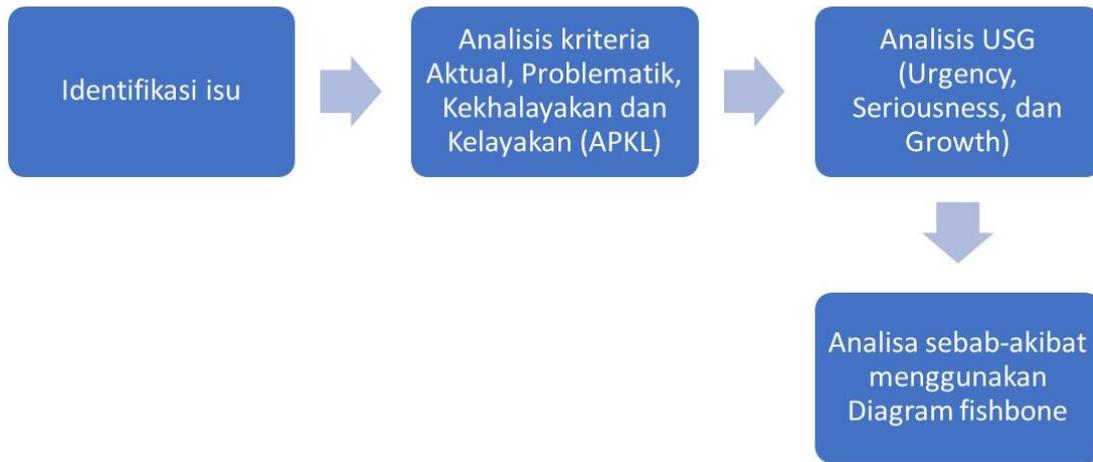
No	Isu	Kondisi saat ini	Kondisi ideal	Dampak jika tidak diselesaikan
1	Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai sumber data sekunder untuk tugas akhir	Dominasi mahasiswa yang masih menggunakan data primer pada tugas akhir. Kemudian, banyaknya mahasiswa yang belum mengetahui sumber data sekunder terpercaya untuk digunakan pada tugas akhir	Mahasiswa yang mengetahui sumber data sekunder terpercaya untuk digunakan pada tugas akhir	Tugas akhir yang tidak bervariasi akan mengakibatkan keterbatasan pengetahuan mahasiswa. Kebaruan (Novelty) yang kurang pada tugas akhir mahasiswa
2	Kurangnya kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa	Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa yang masih kurang. Tidak ada jurnal untuk mewadahi kolaborasi penelitian	Kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa pada penelitian agar dapat mencapai tujuan roadmap penelitian prodi	Tidak adanya publikasi untuk penelitian antara dosen dan mahasiswa. Mahasiswa kurang wawasan mengenai penelitian.
3	Minimnya prestasi mahasiswa pada program studi Ekonomi Syariah	Belum banyak mahasiswa yang aktif ikut lomba pada tingkat nasional	Banyaknya mahasiswa yang memiliki prestasi pada tingkat nasional maupun internasional	Mahasiswa pasif dan tidak adanya prestasi pada program studi. Mahasiswa tidak mempunyai semangat kepemilikan program studi

Sumber: Data Primer

Dari penjelasan isu sebelumnya, jelas diperlukan adanya panduan yang mengenai sumber data sekunder guna meningkatkan kualitas tugas akhir bagi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah. Sebuah tugas akhir yang berkualitas adalah yang selesai, dan penggunaan data sekunder dapat menjadi pendukung penting dalam mempermudah mahasiswa menyelesaikan tugas akhir mereka.

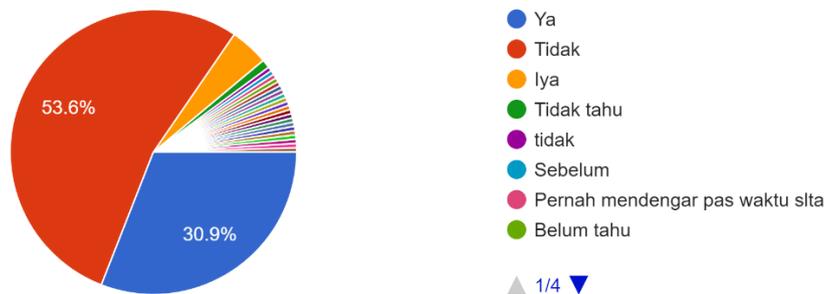
## **METODE PELAKSANAAN**

Beberapa metode telah digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini dengan tujuan menemukan isu-isu prioritas. Alur dalam menemukan isu prioritas adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur dalam menemukan isu prioritas  
Sumber: Data Primer

Identifikasi isu dilakukan melalui observasi dalam rapat rutin yang membahas perkembangan mahasiswa dalam program studi ekonomi syariah. Lebih lanjut, observasi ini didukung oleh hasil kuesioner yang disebar kepada mahasiswa ekonomi syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terkait data sekunder masih kurang, yang disebabkan oleh rendahnya pengetahuan mereka tentang sumber data sekunder. Dampak dari hal ini adalah sebagian besar tugas akhir yang kurang memiliki kebaruan (*novelty*) yang memadai. Hal ini tergambar dari diagram pemahaman mahasiswa terhadap data sekunder.



Gambar 1. Prosentase Pemahaman mahasiswa pada data sekunder  
Sumber: Data Primer

Beberapa isu yang diidentifikasi dalam Program Studi Ekonomi Syariah dideskripsikan, kemudian dianalisis menggunakan metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan). Analisis ini dilanjutkan dengan analisis USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*) untuk menentukan isu-isu prioritas. Selanjutnya, faktor penyebab dari isu-isu prioritas ditentukan menggunakan metode Fishbone Diagram. Dari proses ini, gagasan pemecahan isu dan rencana kegiatan untuk menyelesaikan masalah tersebut dapat disusun.

Berdasarkan isu aktual yang telah diidentifikasi, dilakukan pemilihan isu dengan menerapkan analisis kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan (APKL) (Negara, 2008). Teknik APKL adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengevaluasi kelayakan suatu masalah dengan mempertimbangkan empat faktor utama:

1. Aktual (A): Isu yang masih relevan atau belum terselesaikan hingga saat ini.
2. Problematik (P): Isu yang melenceng dari standar harapan atau peraturan yang menimbulkan kekhawatiran dan membutuhkan penyelesaian segera.
3. Kekhalayakan (K): Isu yang secara langsung memengaruhi kebutuhan masyarakat umum, bukan hanya kepentingan individu atau kelompok kecil.
4. Kelayakan (L): Isu yang masuk akal secara logis, realistis, dan dapat diangkat serta dibahas sesuai dengan tanggung jawab, hak, dan kewenangan yang berlaku, hingga menjadi isu yang memiliki prioritas penyelesaian.

Tabel 2. Analisis Isu Berdasarkan Metode APKL

No.	Isu Aktual	Kriteria				Keterangan
		A	P	K	L	
1	Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah mengenai sumber data sekunder untuk tugas akhir	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
2	Kurangnya kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah	✓	✓	✓	✓	Memenuhi syarat
3	Minimnya prestasi mahasiswa pada program studi Ekonomi Syariah	✓	✓	✓	X	Tidak memenuhi syarat

Sumber: Data Primer

Keterangan:

A : Aktual

P : Problematik

K : Kekhalayakan

L : Layak

✓ : Setuju

X : Tidak Setuju

Berdasarkan analisis APKL yang tercantum dalam Tabel 2, dari 3 isu yang diidentifikasi, terdapat 2 isu yang memenuhi kriteria. Pertama, masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember terkait sumber data sekunder untuk tugas akhir. Kedua, kurangnya kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Langkah selanjutnya untuk menentukan isu prioritas adalah dengan menggunakan analisis USG (Urgency, Seriousness, dan Growth) (Negara, 2008; Ariyanti et al., 2020). Urgency mengindikasikan seberapa mendesak suatu isu harus ditangani, dianalisis, dan direspons. Seriousness mencerminkan tingkat seriusnya isu yang berkaitan dengan akibat yang mungkin ditimbulkan. Sementara Growth menunjukkan potensi perburukan isu jika

tidak segera ditangani. Penilaian dalam analisis USG menggunakan skala nilai 1-5. Semakin tinggi nilai, semakin mendesak dan berdampaknya isu tersebut.

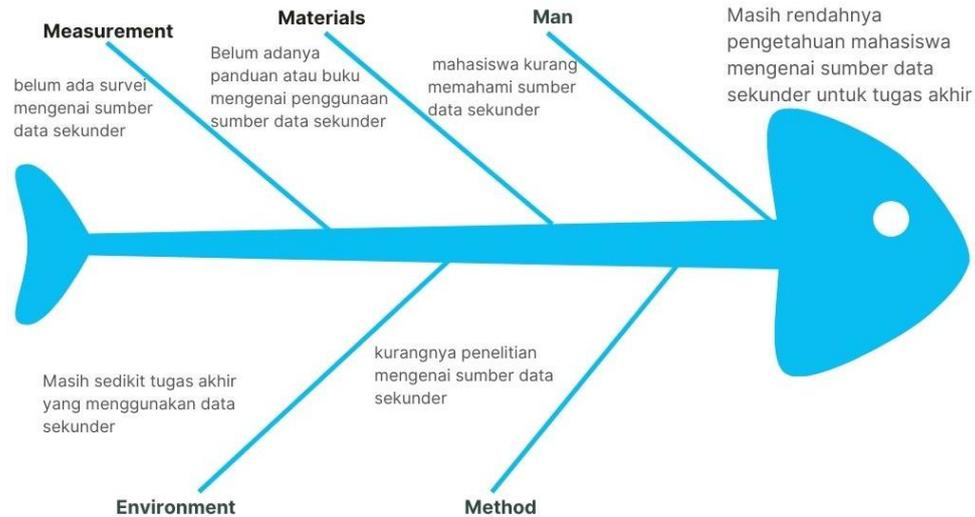
Tabel 3. Analisis USG

No.	Isu	Skor USG			Total Skor	Prioritas
		U (Urgency)	S (Seriousness)	G (Growth)		
1	Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mengenai sumber data sekunder untuk tugas akhir	5	5	5	15	Prioritas 1
2	Kurangnya kolaborasi penelitian antara dosen dan mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember	4	3	3	10	Prioritas 2

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil analisis menggunakan teknik USG, isu yang menjadi prioritas utama adalah "Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember mengenai sumber data sekunder untuk tugas akhir." Jika isu ini tidak segera ditindaklanjuti, dampak negatif yang mungkin timbul antara lain kurangnya wawasan mahasiswa dalam program studi Ekonomi Syariah serta kurangnya kebaruan (novelty) dalam tugas akhir mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap sumber data sekunder dari situs web terpercaya dan tingginya penggunaan data primer dalam tugas akhir.

Setelah menetapkan isu prioritas tersebut, langkah berikutnya adalah melakukan analisis sebab-akibat menggunakan Diagram Fishbone (Luo et al., 2018) terhadap isu yang dipilih. Diagram Fishbone diperkenalkan oleh Dr. Kaoru Ishikawa, seorang pakar dalam pengendalian kualitas dari Jepang. Analisis dengan menggunakan diagram ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya isu yang dipilih serta untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari isu tersebut. Berikut adalah representasi analisis masalah/isu dalam bentuk diagram Fishbone:



Gambar 3. Diagram Fishbone  
Sumber: Data Primer

Berdasarkan analisis isu dengan menggunakan diagram Fishbone, teridentifikasi lima akar permasalahan dari lima faktor utama: man, material, method, measurement, dan environment. Langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk menyelesaikan isu ini adalah menyusun panduan penelusuran sumber data sekunder guna meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa. Proses penyusunan panduan ini akan dimulai pada minggu ke-5 Bulan Agustus dan diperkirakan akan selesai pada minggu pertama di Bulan Oktober.

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Rencana Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Agustus	Bulan September					Bulan Oktober
		5	1	2	3	4	5	1
1	Melakukan konsultasi dengan mentor dan terkait penyusunan panduan penelusuran sumber data sekunder							
2	Menyusun angket survei pemahaman sumber data sekunder pada mahasiswa							
3	Menyebarkan angket survei pemahaman sumber data sekunder pada mahasiswa							
4	Menyusun panduan penelusuran terkait sumber data sekunder							
5	Review panduan penelusuran sumber data sekunder							
6	Finalisasi panduan penelusuran sumber data sekunder							

7	Sosialisasi panduan penelusuran sumber data sekunder mahasiswa Ekonomi Syariah untuk penulisan tugas akhir								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pengabdian ini, hasil yang dihasilkan adalah pembuatan panduan untuk menelusuri sumber data sekunder. Langkah ini diharapkan akan meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Informasi mengenai matriks akar permasalahan dan ide-ide kegiatan untuk menyelesaikan masalah dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 5. Gagasan Pemecahan Isu dan Rencana Kegiatan

Isu Prioritas	Gagasan Pemecahan Isu	No.	Rencana Kegiatan
Masih rendahnya pengetahuan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Jember mengenai sumber data sekunder untuk tugas akhir	Penyusunan Panduan penelusuran Sumber Data Sekunder Guna Meningkatkan Kualitas Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah	1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait penyusunan panduan penelusuran sumber data sekunder
		2	Menyusun angket survei pemahaman sumber data sekunder pada mahasiswa
		3	Menyebarkan angket survei pemahaman sumber data sekunder pada mahasiswa
		4	Menyusun panduan penelusuran penelusuran terkait sumber data sekunder
		5	Review panduan penelusuran penelusuran sumber data sekunder
		6	Finalisasi panduan penelusuran penelusuran sumber data sekunder
		7	Sosialisasi panduan penelusuran penelusuran sumber data sekunder mahasiswa Ekonomi Syariah utk penulisan tugas akhir

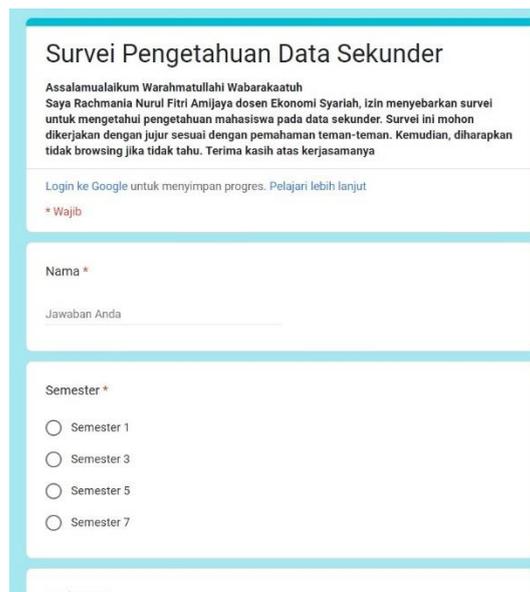
Sumber: Data Primer

Dalam kegiatan pertama, dilakukan konsultasi dengan mentor terkait panduan penelusuran sumber data sekunder. Pada tahap ini, dicatat masukan dari mentor dan dilakukan penyelarasan persepsi terkait panduan tersebut. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa panduan penelusuran dapat digunakan secara langsung oleh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah.



Gambar 4. Berkonsultasi dengan mentor

Pada kegiatan kedua dan ketiga, dilakukan penyusunan dan distribusi angket survei untuk menilai pemahaman mahasiswa tentang data sekunder dan kemampuan mereka dalam mengakses data sekunder dari berbagai situs web terpercaya. Sasaran survei ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah, khususnya mereka yang sedang menyiapkan tugas akhir. Lebih lanjut, angket disebarakan kepada mahasiswa dalam format formulir Google guna mempermudah analisis selanjutnya.



Gambar 5. Foto survei pengetahuan data sekunder

Analisis dari hasil survei menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mengetahui situs web yang menyediakan data sekunder, terutama terkait bidang Ekonomi Syariah. Oleh karena itu, diperlukan panduan penelusuran sumber data sekunder agar mahasiswa dapat dengan mudah menemukan data yang mereka butuhkan.

Langkah kegiatan selanjutnya adalah penyusunan panduan penelusuran sumber data sekunder. Pada tahap ini, beberapa hal dilakukan, yaitu: (1) mengumpulkan bahan, informasi, dan data untuk penyusunan panduan penelusuran sumber data sekunder; (2) menyusun isi materi utama.

Proses pengumpulan bahan dimulai dengan pengecekan situs web yang dimiliki oleh pemerintah, seperti Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan BPS yang menyediakan data

sekunder. Selain itu, beberapa situs web dari luar negeri seperti International Monetary Fund (IMF) dan World Bank juga ditinjau. Data-data yang diperoleh disesuaikan dengan kebutuhan penelitian di Program Studi Ekonomi Syariah.

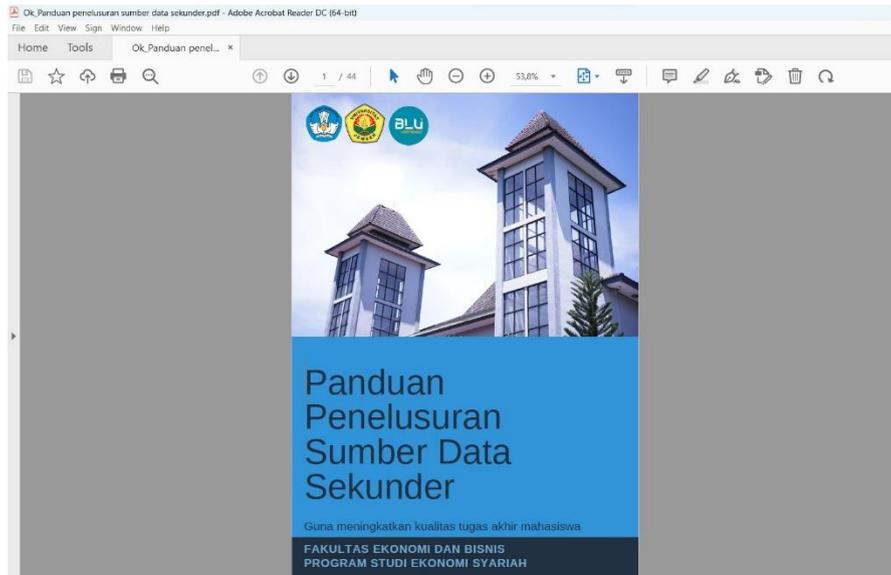
Setelah itu, bahan dikumpulkan menggunakan teknik studi pustaka yang menggabungkan temuan dari penelitian untuk menunjukkan bukti pada tingkat meta (Snyder, 2019). Proses ini melibatkan penelusuran data terkait ekonomi syariah melalui internet, terutama pada situs web yang terpercaya. Setelah panduan penelusuran sumber data sekunder disusun secara lengkap, panduan tersebut ditinjau oleh mentor sebelum melanjutkan ke langkah berikutnya.



Gambar 6. Foto pengecekan panduan penelusuran sumber data sekunder oleh mentor

Tahap review panduan penelusuran sumber data sekunder merupakan kegiatan kelima. Pada tahap ini, panduan tersebut direview oleh para dosen di Program Studi Ekonomi Syariah. Beberapa masukan perlu ditambahkan sebelum panduan ini disosialisasikan kepada mahasiswa. Tambahan yang diperlukan mencakup penambahan situs web, baik dari dalam maupun luar negeri, yang menyediakan data sekunder terkait dengan penelitian di bidang ekonomi syariah.

Selanjutnya, pada tahap finalisasi, panduan ini mendapatkan persetujuan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mentor, serta Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah. Kemudian, dilakukan sosialisasi panduan kepada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Dalam tahap ini, mahasiswa dapat mengajukan pertanyaan dan memberikan saran terkait panduan tersebut. Respons mahasiswa terhadap panduan penelusuran sumber data sekunder sangat positif, beberapa di antaranya tertarik dan ingin menggunakan data sekunder untuk tugas akhir mereka.



Gambar 7. Cover Panduan Penelusuran sumber data sekunder

Panduan penelusuran sumber data sekunder memberikan informasi komprehensif tentang definisi data sekunder dan langkah-langkah untuk mengaksesnya. Panduan ini dibuat untuk meningkatkan kualitas tugas akhir mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah dan menciptakan kebaruan (*novelty*) yang dapat memberikan dampak pada masyarakat luas.



Gambar 8. QR code Panduan Penelusuran Sumber Data Sekunder

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah memberikan fasilitasi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Tugas akhir yang selesai dapat memberikan manfaat bagi para pihak terkait. Adanya panduan penelusuran sumber data sekunder bertujuan untuk meningkatkan kualitas tugas akhir dan inovasi dalam penelitian mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Panduan ini mencakup berbagai situs web yang menyediakan data sekunder beserta instruksi untuk mengunduhnya.

Harapan dari pembuatan panduan penelusuran sumber data sekunder adalah agar dapat terus berkembang dan memberikan manfaat maksimal serta dukungan penuh bagi penyelesaian tugas akhir mahasiswa agar dapat lulus dengan lebih cepat. Dengan demikian, panduan ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kemajuan Program Studi Ekonomi Syariah.

## REFERENSI

- Ariyanti, N. S., Adha, M. A., Sumarsono, R. B., & Sultoni, S. (2020). Strategy to Determine the Priority of Teachers' Quality Problem Using USG (Urgency, Seriousness, Growth) Matrix. *International Research-Based Education Journal*, 2(2), 54. <https://doi.org/10.17977/um043v2i2p54-62>
- Fidiana, L., Bambang, S., & Pratiwi, D. (2012). Pembuatan dan Implementasi Modul Praktikum Fisika Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI. *UPEJ (Unnes Physics Education Journal)*, 1(1), 38–44.
- Lestari, A. S. (2014). Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Modul Pada Matakuliah Media Pembelajaran Di Jurusan Tarbiyah Stain Sultan Qaimuddin Kendari. *Al-Ta'dib*, 7(2), 154–176.
- Luo, T., Wu, C., & Duan, L. (2018). Fishbone diagram and risk matrix analysis method and its application in safety assessment of natural gas spherical tank. *Journal of Cleaner Production*, 174, 296–304. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.10.334>
- Mitas, O., & Bastiaansen, M. (2018). Novelty: A mechanism of tourists' enjoyment. *Annals of Tourism Research*, 72(June), 98–108. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2018.07.002>
- Salim, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Kutipan Referensi Penelitian Pada Mahasiswa Akhir STEBIS IGM. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.333>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>